

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan menunjukkan bahwa pendidikan agama Islam dan budi pekerti secara bermakna mempengaruhi karakter religius cinta damai siswa di SMPN 1 Sumbegempol Tulungagung. Ditunjukkan oleh hipotesis penelitian yaitu H_0 ditolak dan H_a diterima. Maknanya, jika semakin baik pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti yang berkaitan dengan karakter religius cinta damai maka akan semakin besar juga sikap cinta damai yang dimiliki oleh siswa di SMPN 1 Sumbergempol Tulungagung.
2. Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan menunjukkan bahwa pendidikan agama Islam dan budi pekerti secara bermakna mempengaruhi karakter religius toleransi siswa di SMPN 1 Sumbegempol Tulungagung. Ditunjukkan oleh hipotesis penelitian yaitu H_0 ditolak dan H_a diterima. Maknanya, jika semakin baik pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti yang berkaitan dengan karakter religius toleransi maka akan semakin besar juga sikap toleransi yang dimiliki oleh siswa di SMPN 1 Sumbergempol Tulungagung.
3. Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan menunjukkan bahwa pendidikan agama Islam dan budi pekerti secara bermakna mempengaruhi karakter religius ikhlas siswa di SMPN 1 Sumbegempol Tulungagung.

Ditunjukkan oleh hipotesis penelitian yaitu H_0 ditolak dan H_a diterima. Maknanya, jika semakin baik pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti yang berkaitan dengan karakter religius ikhlas maka akan semakin besar juga sikap ikhlas yang dimiliki oleh siswa di SMPN 1 Sumbergempol Tulungagung.

4. Berdasarkan hasil penghitungan yang telah dilakukan untuk mengetahui pengaruh pendidikan agama Islam dan budi pekerti terhadap karakter religius secara simultan. Diketahui bahwa H_a diterima yang berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari pendidikan agama Islam dan budi pekerti (variabel X) terhadap karakter religius (variabel Y) secara simultan (bersama-sama).

B. Saran

1. Bagi Kepala Sekolah

Kepala sekolah seyogyanya kegiatan di sekolah selalu diawasi dengan sebaik-baiknya, misalnya selalu memantau kegiatan proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru maupun peserta didik. Serta kegiatan yang bersifat keagamaan agar dapat berjalan secara maksimal di sekolah.

2. Bagi Guru

Guru seyogyanya selalu meningkatkan kualitas diri agar menjadi pendidik terbaik dan teladan bagi peserta didiknya sehingga pada akhirnya peserta didik akan termotivasi untuk mencontoh apa yang dilakukan oleh gurunya yang kemudian akan meningkatkan kualitas karakter religius

peserta didiknya di SMPN 1 Sumbergempol. Sebagaimana Rasulullah yang menjadi suri tauladan bagi umatnya.

Agar proses karakter religius berjalan semakin optimal maka sebaiknya guru secara terus menerus mengadakan pemantauan dan memberikan nasehat untuk membangun kesadaran peserta didik untuk selalu berperilaku baik.

3. Bagi Peserta Didik

Agar peserta didik mendapat hasil belajar yang maksimal, utamanya dalam segi ilmu pendidikan, penerapan agama Islam, dan akhlak yang baik sebagaimana diharapkan maka sebaiknya peserta didik melakukan kebiasaan yang telah diajarkan di sekolah dengan hati ikhlas dan bertanggungjawab dengan niat mencari ridha Allah. Selain itu pembiasaan-pembiasaan yang baik, yang sudah dilakukan selama di sekolah jangan ditinggalkan ketika di rumah atau di luar sekolah.